

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menjawab tujuan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Kegiatan *cooking class* dapat mempengaruhi motorik halus anak setelah dilakukan pengamatan pretes, perlakuan, dan posttest maka diperoleh hasil analisis data dengan menggunakan uji wilcoxon menghasilkan yang diperoleh T hitung = 0 dan T tabel = 25. Hal ini berarti T hitung < T tabel. Maka hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh kegiatan *cooking class* terhadap pengembangan motorik halus anak.
2. Kegiatan *cooking class* dapat meningkatkan motorik halus melalui tahapan mampu melakukan gerakan tangan mata dan tangan secara terkoordinasi, mampu melakukan kekuatan dan kelenturan jari-jari tangan, dan mampu melakukan gerakan untuk kelenturan pergelangan tangan dalam pengembangan motorik halus anak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perkembangan motorik halus sangat diperlukan dalam kemampuan anak untuk tahapan menulis, menggambar dan mengoreksikan tangannya dalam karya seni yang hendaknya menjadi salah satu perhatian guru dalam meningkatkan kemampuannya hingga berlanjut ke jenjang pendidikan selanjutnya.
2. Pengembangan motorik halus melalui kegiatan *cooking class* bisa menjadi salah satu alternatif dalam menstimulus hal tersebut dan dapat dikemas dalam kegiatan yang menarik dan terarah terutama dalam pengembangan motorik halusnya.